

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) merupakan suatu Metode yang mana bertujuan untuk menguji kompetensi Klinis secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk putaran *station* dengan waktu tertentu. OSCE bersifat objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama, terstruktur karena yang di uji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu , OSCE digunakan Untuk mengevaluasi keterampilan klinis pada Pendidikan Kedokteran (Achmad et al., 2011; Baig dan Vilato, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Furlong (2005) menyatakan bahwa 90% mahasiswa merasa OSCE adalah peristiwa yang penuh tekanan (*stressful*), walaupun mahasiswa sudah mempersiapkan dengan baik. Keadaan penuh tekanan dialami baik itu oleh mahasiswa yang baru sekali menghadapi OSCE maupun yang sudah berkali-kali menghadapi OSCE (Fidment, 2009)

Salah satu Kemampuan Klinis yang Harus di Kuasai Mahasiswa Kedokteran Universitas Yarsi Adalah Kemampuan dalam Membuat Resep, Resep adalah permintaan tertulis seorang dokter, doktr gigi atau dokter hewan yang di beri izin berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada apoteker pengelola apotik untuk menyediakan dan menyerahkan obat-obatan bagi penderita.

OSCE topik pembuatan resep di ujikan pada semester VII program studi kedokteran Universitas Yarsi, Menurut database nilai OSCE, pada tahun akademik 2016/2017, mahasiswa yang lulus langsung OSCE keterampilan “Pereseapan” menunjukkan angka kelulusan yakni sebesar 46,95% , data tersebut menunjukkan bahwa osce skill keterampilan pereseapan merupakan salah satu keterampilan dengan angka kelulusan terendah dibandingkan keterampilan lain yang diadakan di Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi., disusul Topik OSCE keterampilan “Pungsi Vena, *Phlebotomy*, dan Pemasangan Infus” dengan kelulusan sebesar 53,68% ,

dan Topik OSCE keterampilan Anamnesis terfokus dengan angka kelulusan sebesar 66,17% . Angka kelulusan OSCE skill Pembuatan resep menempati posisi terendah di dibandingkan dengan OSCE Skill topik lainya (database nilai, 2018)

OSCE Skill pembuatan resep masih menjadi topik dengan angka kelulusan yang rendah pada mahasiswa tahun 2017/2018 dengan kelulusan sebesar 53,82%%, meskipun ada pemberian materi pada semester sebelumnya.

Rendahnya tingkat kelulusan OSCE Pembuatan Resep masih menjadi masalah yang belum terpecahkan di program studi Kedokteran Universitas Yarsi Mahasiswa dituntut mampu dalam Pembuatan Resep pada Semester VII, Sementara Materi-materi tentang Resep Pada semester sebelumnya belum di ajarkan, Kurangnya Pengetahuan tentang Materi Pembuatan Resep di semester sebelumnya kemungkinan Dapat Menjadi salah satu Faktor yang berperan dalam tingginya Angka ketidaklulusan. Untuk itulah, Peneliti ingin mengetahui Persepsi Mahasiswa tentang apa saja Faktor yang berhubungan dalam ketidaklulusan OSCE Pembuatan Resep, Sehingga dapat Menjadi evaluasi guna Meningkatkan Angka kelulusan OSCE skill pembuatan Resep pada Mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Yarsi Selanjutnya.

Konsep belajar menurut pandangan Islam adalah proses pencarian pengetahuan dengan mengoptimalkan potensi (fitrah) yang termanifestasikan dalam perbuatan demi terbentuknya Insan Kamil, dimana dalam proses itu salah satunya harus melewati proses ujian dsb. Selain itu Islam sangat memperhatikan adanya aspek spiritual dalam proses belajar. Islam sebagai agama *rahmatan lil al-'alamin* sangat mewajibkan umatnya untuk selalu belajar, bahkan Allah mengawali menurunkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya, Muhammad SAW., untuk membaca dan membaca (*iqra'*). *Iqra'* merupakan salah satu perwujudan dari aktifitas belajar.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan data-data diatas, peneliti merasa perlu dilakukannya penelitian mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya tingkat kelulusan OSCE skill

pembuatan Resep. pelaksanaan OSCE ini melibatkan faktor penguji, kesiapan dan performa peserta OSCE, dan waktu pemberian materi. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengkaji faktor-faktor yang terlibat dari sisi peserta ujian. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelulusan OSCE skill Pembuatan resep menurut persepsi mahasiswa.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Menurut persepsi mahasiswa, faktor apa saja yang mempengaruhi kelulusan OSCE keterampilan peresepan?

1.4. tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dengan hasil kelulusan OSCE skill pembuatan Resep

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas YARSI

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para instruktur dan penyusun modul keterampilan peresepan dalam membuat evaluasi pengajaran keterampilan Peresepan di Universitas YARSI.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan pembelajaran keterampilan Peresepan

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada teman-teman atau adik kelas yang akan menjalankan OSCE keterampilan Peresepan